

III. Metodologi Penelitian

A. Metode Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara Lingkungan Keluarga dan Minat Siswa Dalam Belajar Ekonomi terhadap Mata Pelajaran Ekonomi kelas XI IPS SMA Negeri 01 Seputih Raman Tahun Pelajaran 2010/2011. Metode dalam penelitian ini adalah metode korelasional dengan pendekatan *ex post facto* dan survei.

Penelitian *ex post facto* yaitu suatu penelitian yang dilakukan untuk meneliti peristiwa yang terjadi dan kemudian merunut ke belakang untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat menimbulkan kejadian tersebut. (Sugiyono, 2005: 7).

Penelitian survei adalah penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut, sehingga ditemukan kejadian-kejadian relatif, distribusi, dan hubungan antar variabel sosiologis maupun psikologis. (Sugiyono, 2005:7).

Penelitian ini merupakan penelitian asosiatif, yaitu penelitian yang bertujuan mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. (Sugiyono, 2005: 11).

B. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. (Sugiyono, 2009: 117).

Pada penelitian ini, yang dimaksud dengan populasi adalah keseluruhan objek ataupun subjek yang menjadi sasaran penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 01 Seputih Raman sebanyak 72 siswa. Yang terlihat pada tabel berikut :

No	Kelas	Jumlah Siswa
1.	XI IPS 1	35
2.	XI IPS 2	37
	Jumlah	72

Dikarenakan jumlah populasi dalam penelitian ini kurang dari 100 orang, maka penelitian ini merupakan penelitian populasi, dimana seluruh populasi dijadikan sampel. Surharsimi Arikunto (2002: 112) mengemukakan bahwa apabila subjeknya kurang 100 orang lebih baik subjek dijadikan sampel semua, sehingga penelitian merupakan penelitian populasi.

Untuk sampel jenuh tidak perlu uji signifikansi (Sugiyono, 2005: 142-143) dan jika sampel yang diambil sebanyak populasi, maka data dianggap berdistribusi normal dan homogen.(Sudjana, 2002: 152). Sedangkan teknik penarikan sampel menggunakan nonprobability sampling dengan sampling jenuh, merupakan teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.(Sugiyono, 2009: 124).

C. Variabel Penelitian

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. (Sugiyono, 2009: 60).

Di dalam penelitian ini digunakan dua variabel, yaitu variabel bebas (*independent*) dan variabel terikat (*dependent*).

1. Variabel bebas (*independent*) adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel *dependent* (terikat).(Sugiyono, 2009: 61). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas (*independent*) adalah Lingkungan Keluarga (X1) dan Minat Siswa Dalam Belajar Ekonomi (X2).
2. Variabel terikat (*dependent*) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. (Sugiyono, 2009: 61). Pada penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah Prestasi Belajar Ekonomi (Y).

D. Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Konseptual	Definisi Operasional	Indikator	Sub Indikator	Skala Pengukuran
Lingkungan Keluarga (X1)	Lingkungan keluarga adalah merupakan sebuah basis awal kehidupan bagi setiap manusia, dimana orang tua memegang peranan penting sebagai teladan	Lingkungan keluarga merupakan lingkungan dimana orang tua sangat berperan terhadap perkembangan	Peranan lingkungan keluarga	1. Perhatian orang tua 2. Suasana rumah 3. Keadaan ekonomi 4. Cara orang tua mendidik anak 5. Interaksi orang tua dengan anak 6. Peraturan dalam keluarga	Ordinal

	bagi anak-anaknya. (Abu Ahmadi dalam Sulastriningsih, 2009:24)	pendidikan anak.			
Minat Siswa (X2)	Minat siswa adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. (Hilgrad dalam Slameto, 2003:57)	Minat siswa merupakan rasa ketertarikan seseorang terhadap sesuatu.	<p>1. Rasa senang/ tertarik</p> <p>2. Aktivitas belajar</p> <p>3. Perhatian</p>	<p>1. Tertarik dengan materi yang diajarkan</p> <p>2. Antusias terhadap pelajaran</p> <p>3. Tidak terpaksa dengan pelajaran</p> <p>4. Tidak merasa bosan</p> <p>5. Terus menerus belajar</p> <p>1. Belajar mandiri</p> <p>2. Belajar dengan guru, teman/ orang yang lebih paham</p> <p>3. Pelajaran menantang untuk dipelajari</p> <p>4. Penjelasan guru mudah dimengerti</p> <p>5. Pelajaran berisi tentang kebutuhan siswa</p> <p>1. Perhatian terhadap pelajaran</p> <p>2. Mau berkonsentrasi</p> <p>3. Mau mengerjakan tugas dari guru</p> <p>4. Mau mendengarkan penjelasan guru</p> <p>5. Pemberitahuan</p>	Ordinal

				hasil ujian 6. Meningkatkan aktivitas belajar untuk mendapatkan prestasi yang lebih baik	
Prestasi Belajar (Y)	Prestasi belajar merupakan hasil yang dicapai dalam suatu usaha kegiatan belajar dan perwujudan prestasi dapat dilihat dengan nilai dari setiap mengikuti tes. (Abu Ahmadi, 2002:21).	Prestasi belajar merupakan hasil tes siswa pada semester ganjil siswa kelas XI IPS tahun ajaran 2009/2010.	-	-	Interval

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Sutrisno Hadi dalam Sugiyono (2009: 203) observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Teknik pengumpulan dengan observasi mempunyai ciri yang spesifik dibandingkan dengan teknik yang lain.

2. Dokumentasi

Menurut Basrowi dan Akhmad kasinu (2007: 166) dokumentasi merupakan suatu cara mengumpulkan data yang menghasilkan catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, sehingga akan diperoleh data yang lengkap, sah, dan bukan berdasarkan perkiraan. Metode ini hanya mengambil data seperti nilai ujian siswa, jumlah siswa dan sebagainya.

3. Wawancara

Teknik pengumpulan data ini dilakukan apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil. Teknik ini mendasarkan pada laporan tentang diri sendiri atau *self report*, atau setidaknya pada pengetahuan dan atau keyakinan pribadi. (Sugiyono, 2009: 194).

4. Angket/kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. (Sugiyono, 2009: 199). Teknik ini efisien jika peneliti tahu variabel yang akan diteliti. Kuesioner dapat berupa pertanyaan/pernyataan tertutup/terbuka, dan dapat diberikan pada responden secara langsung atau lewat pos/internet.

F. Uji Persyaratan Instrumen

1. Uji Validitas Instrumen

Validitas merupakan suatu alat ukur yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Validitas menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur cukup akurat, stabil, atau konsisten dalam mengukur apa yang ingin diukur, yaitu dengan cara menghitung korelasi masing-masing pertanyaan dengan skor total. (Suharsimi Arikunto, 2002: 160).

Selanjutnya Suharsimi Arikunto (2002: 146) menyatakan bahwa untuk mengukur validitas angket digunakan rumus korelasi *product moment*, yaitu :

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi antar gejala X dan gejala Y

n = Jumlah sampel yang diteliti

X = Skor gejala X

Y = Skor gejala Y

Dengan kriteria pengujian, apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $dk = N = 72$ maka alat ukur tersebut valid, jika sebaliknya $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka alat ukur tersebut tidak valid. (Suharsimi, 2002: 160). Hasil uji coba validitas terdapat di lampiran 3.

2. Uji Reliabilitas

Realibilitas merupakan alat untuk mengukur sejauh mana alat ukur yang digunakan dapat dipercaya dalam penelitian ini dengan menggunakan rumus *alpha*, yaitu :

$$r_{11} = \left\{ \frac{K}{K-1} \right\} \left\{ \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma_i^2} \right\}$$

Keterangan :

r_{11} = Reliabilitas instrumen

K = Banyaknya butir soal

$\sum \sigma b^2$ = Jumlah varians butir pertanyaan

σ_1^2 = Varians total

(Suharsimi Arikunto, 2002:193)

Dengan kriteria pengujian, apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $dk = n - 2 = 72$ maka pengukuran tersebut reliabel, jika sebaliknya $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka pengukuran tersebut tidak reliabel.

Apabila ternyata data yang diperoleh dinyatakan reliabel, maka kriteria penafsiran indeks korelasinya (r) dapat dilihat sebagai berikut :

0,800 sampai dengan 1,000 = sangat tinggi

0,600 sampai dengan 0,799 = tinggi

0,400 sampai dengan 0,559 = cukup

0,200 sampai dengan 0,399 = rendah

0,000 sampai dengan 0,199 = sangat rendah

(Riduwan, 2004: 110)

G. Teknik Analisis Data

Dikarenakan data penelitian ini masih berupa ukuran ordinal, maka harus diubah menjadi interval. Menurut Riduwan (2003: 188-189) langkah-langkah untuk mengubah data ordinal menjadi interval menggunakan *Metode of Successive Interval* (MSI), yaitu :

1. Menentukan banyaknya frekuensi (f_i)
2. Menghitung proporsi dengan rumus

$$P_i = \frac{\text{Frekuensi}}{\sum \text{frekuensi}}$$

3. Menghitung proporsi kumulatif

$$PK = P_{i-1} + P_i$$

4. Menetapkan nilai z yang diperoleh dari tabel normal buku

5. Menghitung Skala Value (SV) dengan rumus :

$$SV = \frac{DaLL - DaUL}{AuUL - AuLL}$$

Keterangan :

SV = Skala Value

DaLL = Density at Lower Limit

DaUL = Density at Upper Limit

AuUL = Area under Upper Limit

AuLL = Area under Lower Limit

H. Uji Hipotesis

Untuk menguji hipotesis pertama dan kedua, maka digunakan model korelasi *product moment* dengan rumus :

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = koefisien korelasi X dan Y

$\sum X_i$ = jumlah iteman

$\sum Y_i$ = jumlah skor total (seluruh iteman)

n = jumlah responden

(Riduwan, 2004: 136)

Dengan kriteria pengujian, apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $dk = n = 72$ maka H_0

ditolak dan menyatakan adanya hubungan, dan sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$

maka H_0 diterima dan menyatakan tidak adanya hubungan.

Sedangkan pengujian hipotesis ketiga menggunakan model korelasi ganda dengan

rumus:

$$R_{x_1x_2y} = \sqrt{\frac{r^2_{x_1y} + r^2_{x_2y} - 2r_{x_1y}r_{x_2y}r_{x_1x_2}}{1 - r^2_{x_1x_2}}}$$

Keterangan :

$R_{x_1x_2y}$ = korelasi antara variabel X1 dan X2 secara bersama-sama dengan variabel Y

r_{x_1y} = korelasi *product moment* antara variabel X1 dan Y

r_{x_2y} = korelasi *product moment* antara variabel X2 dan Y

$r_{x_1x_2}$ = korelasi *product moment* antara variabel X1 dan X2

(Riduwan, 2004:139)

Dengan kriteria pengujian, apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $dk = n - 2 = 72$ maka H_0 ditolak, H_1 diterima dan menyatakan adanya hubungan, dan sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka H_0 diterima, H_1 ditolak dan menyatakan tidak adanya hubungan.

Arti harga r akan dikonsultasikan dengan tabel interpretasi nilai r sebagai berikut:

0,800 sampai dengan 1,000 = sangat kuat

0,600 sampai dengan 0,799 = kuat

0,400 sampai dengan 0,599 = cukup kuat

0,200 sampai dengan 0,399 = rendah

0,000 sampai dengan 0,199 = sangat rendah

Untuk menyatakan besar kecilnya sumbangan variabel X terhadap variabel Y dapat ditentukan dengan rumus koefisien determinan sebagai berikut :

$$KP = r^2 \times 100 \%$$

Dimana :

KP = nilai koefisien determinan

r = nilai koefisien korelasi

(Riduwan, 2004:136)